



Tangani Kebakaran BPBD Beli Gunting Hidrolis

YOGYA (MERAPI) - Pada akhir tahun ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta melakukan pengadaan satu set gunting hidrolis. Peralatan tersebut untuk mendukung penanganan kebakaran pada bangunan yang menggunakan pintu besi. Penggunaan gunting hidrolis untuk membuka pintu sehingga lebih cepat dalam memadamkan kebakaran.

"Bangunan dengan pintu besi di Yogyakarta ini cukup banyak. Saat ada kebakaran dibutuhkan waktu yang cepat untuk memadamkan agar api tidak meluas," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto, Minggu (2/11).

Dia menjelaskan kasus kebakaran pada bangunan berpintu besi selama ini dilakukan dengan mendobrak pintu secara manual. Cara itu membutuhkan waktu cukup lama dan membutuhkan banyak tenaga manusia. Kasus kebakaran terakhir pada bangunan berpintu besi adalah kebakaran salah satu toko pakaian di Jalan Malioboro.

"Saat itu pintu besinya kami dobrak secara manual dan butuh waktu lama. Dengan alat ini waktu pembukaan pintu lebih cepat sehingga api dapat ditangani secara cepat," ujarnya.

Menurutnya berdasarkan survei yang dilakukan, gunting hidrolis merupakan sarana yang harus diimpor. Dari uji coba, gunting hidrolis Jerman disebut-sebut memiliki kualitas terbaik.

"Kami tidak sebut merek. Tapi memang yang dari Jerman itu yang kualitasnya terbaik," imbuhnya,

Saat ini pengadaan gunting hidrolis sudah dilelangkan di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemkot Yogyakarta. Pemenang sudah ditetapkan dan peralatan akan diadakan dalam waktu dekat ini.

Agus menyebut dari kontrak yang dilakukan dalam pengadaan tersebut juga dilengkapi dengan layanan purna jual. Pelatihan penggunaan alat sampai mahir juga disiapkan. Termasuk untuk pelayanan perawatan baik rutin maupun ketika mengalami kerusakan.

Kasus kebakaran di Kota Yogyakarta selama ini didominasi pada rumah warga. Terutama karena faktor hubungan arus pendek listrik. "Sekitar 50 sampai 60 persen kebakaran terjadi di rumah tinggal. Kami harap warga juga bisa mencegah dengan tertib dalam menggunakan stop kontak listrik dan kabel yang standar," tandasnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005